

B. Interpretasi Data

Setelah melakukan analisis deskriptif pada paparan sebelumnya, maka selanjutnya adalah data diinterpretasikan dengan mengidentifikasi penggunaan adjektiva kualifikatif *épithète* dan *attribut* yang terdapat dalam novel tersebut. Berikut penjabarannya :

B.1 Adjektiva *Épithète*

1. *On nous avait prévenus, en classe, qu'il y aurait un **nouvel** élève la semaine suivante*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *nouvel* yang bermakna baru. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *nouvel* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “*élève*” dan *nouvel* berarti mendeskripsikan kata benda “*élève*” yaitu seorang murid baru.

2. *Mes trois **meilleurs** amis et moi, on prenait tout ça avec un grain de sel*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *meilleurs* yang bermakna terbaik. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *meilleurs* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “*amis*” dan *meilleurs* berarti mendeskripsikan kata benda “*amis*” yaitu teman terbaik.

3. *Il cachait bel et bien un **lourd** secret*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *lourd* yang bermakna berat. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *lourd* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “secret” dan *lourd* berarti berat mendeskripsikan kata benda ‘secret’ yaitu rahasia yang berat.

4. *Un secret **terrible***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *terrible* yang bermakna mengerikan. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *terrible* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “secret” dan *terrible* berarti mengerikan mendeskripsikan kata benda “secret” yaitu rahasia yang mengerikan.

5. *Jo a cette **charmante** habitude de toujours nous sortir des proverbes*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *charmante* yang bermakna bagus. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *charmante* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “habitude” dan *charmante* berarti mendeskripsikan kata benda “habitude” yaitu kebiasaan yang bagus.

6. *Je regarde mon ami, sa chemise **bleue***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah bleue yang bermakna biru. Dilihat dari fungsinya, adjektiva bleue tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “chemise” dan bleue berarti mendeskripsikan kata benda “chemise” yaitu kemeja biru

7. *Son nœud papillon **vert** lime*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah vert yang bermakna hijau. Dilihat dari fungsinya, adjektiva vert tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “noeud papillon” dan vert berarti mendeskripsikan kata benda “neoud papillon” yaitu dasi kupu-kupu hijau lemon.

8. *Ses **longs** cheveux **blonds***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah longs yang bermakna panjang. Dilihat dari fungsinya, adjektiva longs tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “cheveux” dan longs berarti mendeskripsikan kata benda “cheveux” yaitu rambut panjang.

9. *Ses longs cheveux **blonds***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah blonds yang bermakna pirang. Dilihat dari fungsinya, adjektiva blonds tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “cheveux” dan blonds berarti mendeskripsikan kata benda “cheveux” yaitu rambut pirang.

10. *Tom est un sportif obsessif et il semble garder espoir qu'on acquière un quelque intérêt un jour pour les événements **sportifs** télévisé qu'il regarde religieusement*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah sportifs yang bermakna sesuatu yang bersifat keolahragaan. Dilihat dari fungsinya, adjektiva sportifs tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “télévisé” dan sportifs berarti mendeskripsikan kata benda “télévisé” yaitu tayangan sportif.

11. *Si ce garçon venait déjà à l'école avant aujourd'hui je l'aurais remarqué. Grand, Les cheveux **sombres**, les épaules carées, un air un peu ténébreux qui me fait craquer*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah sombres yang bermakna gelap. Dilihat dari fungsinya, adjektiva sombres tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung

melekat pada kata benda “cheveux “ dan sombres berarti mendeskripsikan kata benda “cheveux” yaitu rambut gelap.

12. *Tu as un **petit** filet de bave qui dégouline sur ton menton*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah petit yang bermakna kecil. Dilihat dari fungsinya, adjektiva petit tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “filet” dan petit berarti mendeskripsikan kata benda “filet” yaitu potongan kecil.

13. *La **petite** Léa y est installée*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah petite yang bermakna kecil. Dilihat dari fungsinya, adjektiva petit tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “Léa” dan petite berarti mendeskripsikan kata benda “Léa” yaitu Léa kecil.

14. *Je parviens tout de même à ramasser une **bonne** quantité de flocons*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah bonne yang bermakna bagus. Dilihat dari fungsinya, adjektiva petit tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “quantité” dan bonne berarti mendeskripsikan kata benda “quantité” yaitu kuantitas bagus.

15. *C'est un moment de bonheur **parfait***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah parfait yang bermakna sempurna. Dilihat dari fungsinya, adjektiva petit tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “bonheur” dan parfait berarti mendeskripsikan kata benda “bonheur” yaitu kebahagiaan yang sempurna.

16. *Chocolat **chaud** pour tout le monde ! on rentre !*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah chaud yang bermakna panas. Dilihat dari fungsinya, adjektiva chaud tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “chocolat” dan chaud berarti mendeskripsikan kata benda “chocolat” yaitu cokelat panas.

17. *Maxime s'est contenté de se rendre à une **petite** table isolée*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah petite yang bermakna kecil. Dilihat dari fungsinya, adjektiva petite tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “table” dan petite berarti mendeskripsikan kata benda “table” yaitu meja kecil.

18. *Il hésite, me regarde un moment sans répondre, puis finit par accepter d'un **petit** signe de tête*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah petit yang bermakna kecil. Dilihat dari fungsinya, adjektiva petit tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “signe” dan petite berarti mendeskripsikan kata benda “signe” yaitu pertanda kecil.

19. *Un **léger** sourire se dessine sur les lèvres de Max*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah léger yang bermakna ringan. Dilihat dari fungsinya, adjektiva léger tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “sourire” dan léger berarti mendeskripsikan kata benda “sourire” yaitu senyuman ringan.

20. *Maxime dit d'une voix **basse***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah basse yang bermakna rendah. Dilihat dari fungsinya, adjektiva basse tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “voix” dan basse berarti mendeskripsikan kata benda “voix” yaitu suara yang rendah.

21. *J'ai envie de passer Une **belle** soirée*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah belle yang bermakna indah. Dilihat dari fungsinya, adjektiva belle tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda "soirée" dan belle berarti mendeskripsikan kata benda "soirée" yaitu malam yang indah.

22. *C'était un **bon** choix*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah bon yang bermakna bagus. Dilihat dari fungsinya, adjektiva bon tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda "choix" dan bon berarti mendeskripsikan kata benda "choix" yaitu pilihan yang bagus.

23. *Je passe une **grande** partie de mes fins de semaine avec les inséparables*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah grande yang bermakna besar. Dilihat dari fungsinya, adjektiva bon tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda "partie" dan grande berarti mendeskripsikan kata benda "partie" yaitu sebagian besar.

24. *J'ai répondu avec un frisson : merci à toi. Passe une **belle** journée*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah belle yang bermakna indah. Dilihat dari fungsinya, adjektiva belle tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda "journée" dan belle berarti mendeskripsikan kata benda "journée" yaitu hari yang indah.

25. *Ça dure en général un **bon** moment, puis la porte d'entrée de la maison finit par claquer*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah bon yang bermakna bagus. Dilihat dari fungsinya, adjektiva bon tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda "moment" dan bon berarti mendeskripsikan kata benda "moment" yaitu momen yang bagus.

26. *Je porte une chemise **jaune citron***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah jaune citron yang bermakna kuning lemon. Dilihat dari fungsinya, adjektiva jaune citron tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda "chemise" dan jaune citron berarti mendeskripsikan kata benda "chemise" yaitu kemeja berwarna kuning lemon.

27. *Je porte une chemise jaune citron, un nœud papillon noir*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah noir yang bermakna hitam. Dilihat dari fungsinya, adjektiva noir tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “un noeud papillon” dan noir berarti mendeskripsikan kata benda “un noeud papillon” yaitu dasi kupu-kupu hitam.

28. *Tout le monde a les yeux rivés sur les grands écrans*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah grands yang bermakna besar. Dilihat dari fungsinya, adjektiva grands tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “écrans” dan grands berarti mendeskripsikan kata benda ‘écrans’ yaitu layar besar.

29. *Il lance d’Un seul souffle*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah seul yang bermakna sebuah. Dilihat dari fungsinya, adjektiva seul tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “souffle” dan seul berarti mendeskripsikan kata benda ‘souffle’ yaitu sebuah hembusan nafas.

30. *Elle porte une jupe et un t-shirt noir, un veston **bleu** par-dessus, de hautes bottes noires*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah bleu yang bermakna biru. Dilihat dari fungsinya, adjektiva bleu tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “veston” dan seul berarti mendeskripsikan kata benda “bleu” yaitu jaket biru.

31. *Il cache une **terrible** tragédie*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah terrible yang bermakna mengerikan. Dilihat dari fungsinya, adjektiva terrible tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “tragédie” dan terrible berarti mendeskripsikan kata benda “tragédie” yaitu tragedy yang mnegerikan.

32. *Justine a l'air directement sortie d'un magazine de mode avec son chandail à large col bourgogne, ses leggings **noirs**, et ses bottes à talons hauts*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah noir yang bermakna hitam. Dilihat dari fungsinya, adjektiva noir tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada

kata benda “leggings” dan noir berarti mendeskripsikan kata benda “leggings” yaitu legging hitam.

33. *Justine y va une **petite** pointe*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah petite yang bermakna kecil. Dilihat dari fungsinya, adjektiva petite tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “pointe” dan petite berarti mendeskripsikan kata benda “pointe” yaitu titik kecil.

34. *Il m’adresse un sourire **chaleureux***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah chaleureux yang bermakna hangat. Dilihat dari fungsinya, adjektiva chaleureux tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “sourire” dan chaleureux berarti mendeskripsikan kata benda “sourire” yaitu senyuman hangat.

35. *Il m’adresse un **dernier** sourire*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah dernier yang bermakna terakhir. Dilihat dari fungsinya, adjektiva dernier tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “sourire” dan dernier berarti mendeskripsikan kata benda ‘sourire’ yaitu senyuman terakhir.

36. *Je ne sais pas trop comment il me perçoit : Une **bonne** copine*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *bonne* yang bermakna baik. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *bonne* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “*copine*” dan *bonne* berarti mendeskripsikan kata benda ‘*copine*’ yaitu teman baik..

37. *Je reste dans mon lit, les yeux **grands** ouverts*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *grands* yang bermakna besar. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *grands* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “*les yeux*” dan *grands* berarti mendeskripsikan kata benda ‘*les yeux*’ yaitu mata yang besar.

38. *C'est un chocolat **chaud***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah *chaud* yang bermakna panas. Dilihat dari fungsinya, adjektiva *chaud* tersebut berfungsi sebagai *épithète* karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “*chocolat*” dan *chaud* berarti mendeskripsikan kata benda ‘*chocolat*’ yaitu coklat panas.

39. *J'ai les joues rouges*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah rouges yang bermakna merah. Dilihat dari fungsinya, adjektiva rouges tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “les joues” dan rouges berarti mendeskripsikan kata benda ‘les joues’ yaitu pipi yang merah.

40. *Justine pousse un cri aigu*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah aigu yang bermakna akut atau tajam. Dilihat dari fungsinya, adjektiva rouges tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “un cri” dan aigu berarti mendeskripsikan kata benda ‘un cri’ yaitu sebuah teriakan yang tajam.

41. *Jo dit que, juste à voir nos yeux cernés*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah cernés yang bermakna diidentifikasi. Dilihat dari fungsinya, adjektiva cernés tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “nos yeux” dan cernés berarti mendeskripsikan kata benda ‘nos yeux’ yaitu sebuah mata kami diidentifikasi.

42. *Il a une chemise **noire**, et une cravate grise, ses cheveux blonds sont relevés en toque*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah noire yang bermakna hitam. Dilihat dari fungsinya, adjektiva noire tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “une chemise” dan noire berarti mendeskripsikan kata benda ‘une chemise’ yaitu sebuah kemeja hitam.

43. *Il a une chemise noire, et une cravate **grise**, ses cheveux blonds sont relevés en toque*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah grise yang bermakna abu-abu. Dilihat dari fungsinya, adjektiva grise tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “une cravate” dan grise berarti mendeskripsikan kata benda ‘une cravate’ yaitu sebuah dasi abu-abu.

44. *Maxime répond « merci » d'une voix **basse***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah basse yang bermakna rendah. Dilihat dari fungsinya, adjektiva basse tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “une voix” dan basse berarti mendeskripsikan kata benda ‘une voix’ yaitu suara yang rendah.

45. *Dès que nous sommes installés à table avec nos chocolats **chaud***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah chaud yang bermakna panas. Dilihat dari fungsinya, adjektiva chaud tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “nos chocolats” dan chaud berarti mendeskripsikan kata benda ‘nos chocolat’ yaitu coklat panas kami.

46. *Avant que j’y monte, il plante ses yeux **sombres** dans les miens*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah sombres yang gelap. Dilihat dari fungsinya, adjektiva sombres tersebut berfungsi sebagai épithète karena letaknya yang langsung melekat pada kata benda “ses yeux” dan sombres berarti mendeskripsikan kata benda ‘ses yeux’ yaitu matanya yang gelap.

B.2 Adjektiva Attribut

1. *On crie tous aussi **fort**, sinon plus, que Léa, la jeune sœur de Tom*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah fort yang bermakna kuat. Dilihat dari fungsinya, adjektiva fort tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d’état atau être). Dengan demikian adjektiva fort dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti on sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna kita juga berteriak dengan kuat.

2. *il est plutôt discret*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah discret yang bermakna bijaksana. Dilihat dari fungsinya, adjektiva discret tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva discret dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti Il sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna saya bijaksana.

3. *Il reste toujours tout seul*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah tout seul yang bermakna sendiri. Dilihat dari fungsinya, adjektiva tout seul tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva tout seul dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti il sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna dia selalu sendiri.

4. *Je suis discret*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah discret yang bermakna sendiri. Dilihat dari fungsinya, adjektiva discret tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva discret dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti je sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna saya bijaksana.

5. *Notre amitié est **unique***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah unique yang bermakna unik. Dilihat dari fungsinya, adjektiva unik tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva unik dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti notre amitié sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna pertemanan kami unik.

6. *Elle est **magnifique***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah magnifique yang bermakna cantik. Dilihat dari fungsinya, adjektiva magnifique tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva magnifique dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti elle sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna dia cantik.

7. *La salle est **bondée***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah bondée yang bermakna penuh sesak. Dilihat dari fungsinya, adjektiva bondée tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva bondée dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti La sale sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna meja yang penuh sesak.

8. *Jo est blond*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah blond yang bermakna berambut pirang. Dilihat dari fungsinya, adjektiva blond tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva blond dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti Jo sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna Jo berambut pirang.

9. *Maxime est brun*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah brun yang bermakna berambut coklat. Dilihat dari fungsinya, adjektiva brun tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva brun dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti Maxime sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna Maxime berambut coklat.

10. *Il est si discret*

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah discret yang bermakna bijaksana. Dilihat dari fungsinya, adjektiva discret tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva discret dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti Il sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna dia bijaksana.

11. Ils sont gentils

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah gentils yang bermakna baik. Dilihat dari fungsinya, adjektiva gentils tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva gentils dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti Ils sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna dia baik.

12. Il est surtout sympathique

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah sympathique yang bermakna simpatik. Dilihat dari fungsinya, adjektiva sympathique tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva sympathique dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti Il sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna dia simpatik.

13. Maxime est adorable

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah adorable yang bermakna penyayang. Dilihat dari fungsinya, adjektiva adorable tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva adorable dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti Maxime sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna Maxime yang penyayang.

*14. Le resto est toujours aussi **bruyant***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah bruyant yang bermakna bising. Dilihat dari fungsinya, adjektiva bruyant tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva bruyant dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti le resto sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna restoran yang bising.

*15. C'est parfois **lourd***

Pada kalimat diatas, adjektiva yang digunakan adalah lourd yang bermakna berat. Dilihat dari fungsinya, adjektiva lourd tersebut berfungsi sebagai attribut karena dipisahkan oleh kata kerja keadaan (verbe d'état atau être). Dengan demikian adjektiva lourd dalam kalimat tersebut menjelaskan kata ganti C'est parfois sebagai subjek pada kalimat sehingga bermakna terkadang berat.

C. Keterbatasan Penelitian

Seperti penelitian-penelitian lain, peneliti menyadari bahwa penelitian ini pun memiliki keterbatasan. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan dari peneliti serta keterbatasan elemen pendukung lainnya.

Dalam melakukan penelitian tentang adjektiva kualifikatif pada novel *Les Aveux*, terdapat kekurangan, yaitu peneliti hanya bertumpu pada buku – buku teori mengenai sintaksis, adjektiva dan roman. Dari beberapa jenis adjektiva yang ada, penelitian ini hanya bertumpu pada adjektiva kualifikatif yang mana adjektiva yang lainnya juga dapat diteliti.

Namun di balik semua kekurangan tersebut, penelitian ini didukung oleh sejumlah teori yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menguatkan teori dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini juga didukung oleh beragam sumber bacaan seperti buku – buku yang berkaitan dengan bahan penelitian. Selain itu, analisis yang telah dilakukan hanya melihat penggunaan adjektiva kualifikatif *épithète* dan *attribut* yang terdapat dalam roman tersebut.

